

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBAYARAN PAJAK  
DAERAH SECARA ONLINE TERHADAP PENERIMAAN PAJAK  
DAERAH DI KOTA PADANG**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya**



**Oleh**

**YOSSI DESMITA SARI**

**2017/17133105**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

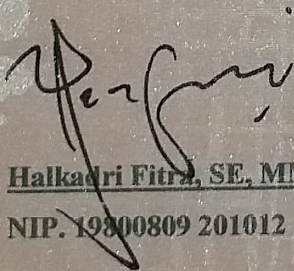
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBAYARAN PAJAK DAERAH  
SECARA ONLINE TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI KOTA  
PADANG**

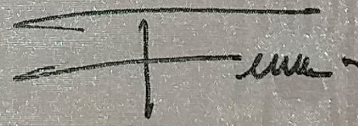
Nama : Yessi Desmita Sari  
NIM/BP : 17133105  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2020

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Studi  
DIII Akuntansi

  
Halkadri Fitra, SE, MM. Ak  
NIP. 19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh  
Pembimbing

  
Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19730213 199903 1 003

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**


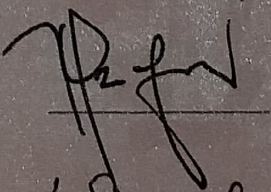
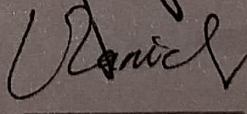
**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBAYARAN PAJAK DAERAH  
SECARA ONLINE TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI KOTA  
PADANG**

**NAMA** : Yossi Desmita Sari  
**NIM** : 17133105  
**Program Studi** : Diploma III Akuntansi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

**Padang, November 2020**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. Fefri Indra Arza, S.E., M.Si., Ak	(Ketua)	
2. Halkadri Fitra, S.E., M.M., Ak	(Anggota)	
3. Vanica Serly, S.E., M.Si	(Anggota)	

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yossi Desmita Sari  
Tahun Masuk/NIM : 2017/17133105  
Tempat/ Tgl Lahir : Padang/16 Desember 1998  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Kel. Gurun Laweh No.18 RT.02 RW.03 Kec. Nanggalo  
Kota Padang, Sumatera Barat  
No. Handphone : 081261609799  
Judul Tugas Akhir : Analisis Dampak Implementasi Pembayaran Pajak Daerah  
Secara Online Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota  
Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah (diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagian acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir serta sanksi lainnya secara aturan yang berlaku.

Padang, 22 Oktober 2020

Yang Menyatakan,



Yossi Desmita Sari  
NIM. 17133105

## **ABSTRAK**

**Yossi Desmita Sari : Analisis Dampak Implementasi Pembayaran Pajak Daerah Secara Online Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang**  
**Pembimbing : Fefri Indra Arza, SE,M.Si.Ak**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dampak implementasi pembayaran pajak daerah secara online terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Padang terdapat permasalahan yaitu 1) Penerimaan pajak daerah setelah diberlakukan pembayaran secara online tidak mampu mencapai target yang dianggarkan, 2) Kurang optimalnya penggunaan sistem pembayaran sehingga masih banyak wajib pajak yang belum terdaftar.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu laporan realisasi pendapatan pajak daerah di Kota Padang dari tahun 2011-2019 yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kota Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembayaran pajak daerah online memberikan dampak yang positif terhadap penerimaan pajak daerah. Namun, karena tingginya target yang dianggarkan untuk tahun setelah diberlakukan pembayaran menggunakan sistem online masih belum bisa mencapai target anggaran pendapatan pada tahun anggaran.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan karuniaNya. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu **“Analisis Dampak Implementasi Pembayaran Pajak Daerah Secara Online Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap matakuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Fefri Indra Arza, SE,M.Si.Ak. selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua Zamri dan Darmawati, serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis yang memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak dapat diungkapkan dengan untaian kata-kata.

3. Bapak Dr. Idris M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Padang.
4. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Ketua Prodi DiplomaIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
6. Bapak Budi Kurniawan, SE selaku pimpinan Kepala Sub Bidang Sistem Informasi Pendapatan Daerah Bapenda Kota Padang. Beserta karyawan dan karyawati yang berada di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
7. Kakak perempuan saya Halnova Lisa, yang telah banyak membantu baik secara moril dan materiil sedari kecil, terima kasih Uni.
8. Diri saya sendiri karena telah melewati satu tahapan di kehidupan demi menuju kehidupan yang lebih baik, terimakasih sudah percaya serta menjadi orang yang kuat dan tak pernah memutuskan untuk menyerah selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman program studi DIII FE UNP angkatan 2017 serta anggota Kelas Sanduak yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.

10. Sriwila, Risa, Salsa, Rini dan Shela atau Tim Djogja yang telah banyak membantu, memberi motivasi, memberi tumpangan kost dan bersedia saya repotkan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Teman-teman SMA saya, Ghina, Siska, Nadia, Nisa, Fika, dan Andre yang telah memberikan hiburan dikala saya suntuk dan lelah dengan revisian.
12. Seluruh anggota Bangtan Sonyeondan (BTS) idola sekaligus motivator saya, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook. Terima kasih sudah memotivasi dan memberi semangat penulis dalam proses pembuatan Tugas Akhir melalui lagu-lagu, perkataan dan tingkah laku mereka.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, 22 Oktober 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pendapatan Asli Daerah .....	8
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah .....	8
2. Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah .....	9
B. Pajak Daerah .....	13
1. Pengertian Pajak Daerah .....	13
2. Tarif Pajak Daerah.....	17
C. Administrasi Perpajakan .....	19
1. Pengertian Administrasi Perpajakan.....	19
2. Tujuan dan Manfaat Administrasi Perpajakan .....	19
3. Pembayaran Pajak Online.....	20
D. Implementasi Pembayaran Pajak Daerah Online .....	21
E. Analisis Dampak .....	21
1. Pengertian Dampak .....	21
2. Pengukuran Dampak .....	22
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....	26
A. Metode Penelitian Tugas Akhir .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26

C. Rancangan Penelitian .....	27
1. Jenis Penelitian .....	27
2. Tahapan Penelitian .....	27
3. Objek Penelitian .....	28
4. Sumber Data Penelitian .....	28
5. Teknik Analisis Data .....	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Instansi .....	31
1. Sejarah Singkat Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang	31
2. Perubahan Nama Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....	33
3. Visi dan Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....	34
4. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....	35
B. Analisis Data .....	36
1. Analisis Pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah.....	36
2. Analisis Rasio Efektifitas .....	40
3. Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah <i>Online</i> terhadap Pendapatan Asli Daerah .....	49
C. Dampak Implementasi Pembayaran Pajak Daerah Setelah Menggunakan Sistem Online Terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Daerah .....	57
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Tahun 2016-2019 .....	5
Tabel 4. 1 Pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah Diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2013 .....	36
Tabel 4. 2 Pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah Diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2017 .....	38
Tabel 4. 3 Pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah Diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2018 .....	39
Tabel 4. 4 Rasio Efektifitas Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah Diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2013 .....	41
Tabel 4. 5 Rasio Efektifitas Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah Diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2017 .....	45
Tabel 4. 6 Rasio Efektifitas Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah Diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2018 .....	48
Tabel 4. 7 Kontribusi Pajak Daerah secara Online Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan sistem Online di tahun 2013 .....	50
Tabel 4. 8 Kontribusi Pajak Daerah secara Online Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan sistem Online di tahun 2017 .....	54
Tabel 4. 9 Kontribusi Pajak Daerah secara Online Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan sistem Online di tahun 2018 .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Tahun 2011-2019
- Lampiran 2 Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Sebelum dan Setelah diterapkan Sistem Pembayaran Online
- Lampiran 3 Analisis Pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2013
- Lampiran 4 Pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2017 dan Tahun 2018
- Lampiran 5 Rasio Efektifitas Pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2013
- Lampiran 6 Rasio Efektifitas Pertumbuhan Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2017 dan Tahun 2018
- Lampiran 7 Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah Online Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2013
- Lampiran 8 Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah Online Terhadap Pendapatan Pajak Daerah Sebelum dan Setelah diterapkan Sistem Online Pada Tahun 2017 dan Tahun 2018



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan iuran dari masyarakat sebagai salah satu kontribusi masyarakat terhadap keberlangsungan suatu negara yang berguna untuk kepentingan bersama. Pajak bersifat wajib serta memaksa yang berdasarkan undang-undang, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Untuk memaksimalkan pendapatan negara pajak harus dikelola dengan baik dan benar sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Dan oleh karena itu pajak perlu dikelola dengan meningkatkan peran serta masyarakat sesuai dengan kemampuannya dalam hal berkontribusi dengan cara melaksanakan hak-nya yaitu membayar pajak.

Berdasarkan lembaga pemungutnya pajak dibedakan menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat ialah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat melalui Direktorat Jendral Pajak yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan pemerintah pusat dan akan tercatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Besarnya pajak pusat ditetapkan berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang. Sedangkan pajak daerah ialah iuran dari wajib pajak disuatu daerah terhadap daerah yang terutang, baik secara pribadi maupun berbentuk badan yang dipungut oleh Dinas Pendapatan Daerah atau dispenda guna untuk membiayai rumah tangga pemerintah daerah dan tercatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Besarnya

pajak daerah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah atau Perda masing-masing daerah.

Setiap daerah dituntut untuk berkembang dan bersaing guna untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat didaerahnya tanpa bergantung terhadap bantuan pemerintah pusat, maka dibentuklah daerah otonom yang disebut kebijakan Otonomi Daerah. Otonomi Daerah yaitu hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.23 Tahun 2014). Otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan kemandirian suatu daerah agar tidak bergantung terhadap pemerintah pusat. Meningkatkan kemandirian daerah berkaitan erat dengan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin tinggi PAD yang dihasilkan suatu daerah, maka semakin besar pula pemerintah daerah tersebut untuk menggunakan PAD sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan daerah (Mahmudi, 2016).

Teknologi internet memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap informasi dunia. Kemajuan teknologi di era globalisasi ini membawa masyarakat kedalam era dimana segala informasi dan komunikasi dapat dilakukan dengan mudah tanpa perlu menunggu lama dan bertatap muka secara langsung. Jika dahulu sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi, maka sekarang hanya dibutuhkan waktu beberapa detik saja untuk mendapatkannya. Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga sampai pada aspek pemerintahan seperti perpajakan. Dengan adanya teknologi ini bisa menjadi objek untuk mencapai pelayanan perpajakan yang lebih

baik. Seperti pajak daerah yang membutuhkan pengendalian yang lebih baik dengan pengelolaan administrasi sehingga terciptanya pelayanan pajak yang modern sesuai dengan perkembangan zaman. Karena penerimaan pajak daerah sangat berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat untuk itu pemerintah mengharapkan penerimaan pajak daerah meningkat setiap tahunnya.

Kota Padang merupakan salah satu daerah yang menjadi pusat perdagangan di Sumatera Barat. Selain pusat perdagangan Kota Padang yang merupakan ibukota provinsi Sumatera Barat ini juga menjadi pusat pendidikan untuk perguruan tinggi. Dengan berbagai faktor tersebut banyak masyarakat yang menjadikan kota Padang sebagai kota tujuan mereka untuk berlibur, bekerja ataupun menempuh pendidikan. Sehingga memberikan dampak pada penerimaan pajak daerah seperti; peningkatan pajak hiburan, restoran, PBB-P2 dari peningkatan populasi masyarakat dari banyaknya mahasiswa dan pekerja yang bermigrasi ke kota Padang. Untuk mengatasi peningkatan atau meningkatkan penerimaan Pendapatan Pajak Daerah inilah pemerintah kota Padang terkhususnya Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) kota Padang melakukan peningkatan pelayanan pembayaran pajak daerah dengan cara mempercepat pelayanan serta memenuhi kebutuhan masyarakat kota Padang dalam mengurus pajak daerah dengan menggunakan sistem online.

Sejalan dengan upaya peningkatan penerimaan Pendapatan Pajak Daerah, maka pemerintah daerah kota Padang setiap tahunnya berusaha untuk memperbaiki pelayanan pembayaran pajak daerah. Sejak tahun 2013 pemerintah daerah kota Padang sudah menggunakan sistem online untuk wajib pajak, namun

belum mencakup semua jenis pajak. Sehingga bapenda kota padang terus meningkatkan sistem tersebut dengan melakukan pembenahan jaringan dari pengguna ataupun server itu sendiri. Dan pada tahun 2018 kota Padang resmi melakukan penerimaan dari 11 jenis pajak daerah menggunakan sistem *online*. Hingga saat ini diketahui bahwa sistem *online* yang dimiliki oleh bapenda kota Padang terdiri dari; Sistem Online Pajak Daerah (SOPD) untuk 9 pajak daerah, Sistem Manajemen Informasi Pajak (SISMIOP) untuk PBB dan Sistem Informasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (SIBPHTB) untuk BPHTB. Dan pada tahun 2020 ini Badan Pendapatan Daerah Kota Padang berencana akan meluncurkan sistem baru lagi yaitu untuk pembayaran retribusi daerah.

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang Tahun 2016-2019**

Uraian	Tahun (Rp)			
	2016	2017	2018	2019
<b>Anggaran Pajak Daerah</b>	<b>295.308.809.319</b>	<b>334.574.208.858</b>	<b>400.911.615.195</b>	<b>565.430.000.000</b>
<b>Total Pajak Daerah</b>	<b>256.746.611.787</b>	<b>327.916.583.327</b>	<b>348.583.871.764</b>	<b>388.094.896.286</b>
Pajak Hotel	26.332.513.864	31.458.525.178	37.103.700.301	41.246.273.620
Pajak Restoran	26.414.816.715	33.553.339.240	39.822.244.807	51.140.836.591
Pajak Hiburan	3.931.385.721	8.397.840.813	10.523.066.876	9.860.360.021
Pajak Reklame	8.551.921.216	7.651.410.083	7.132.554.659	8.499.266.277
Pajak Penerangan Jalan	84.000.780.169	100.926.090.568	108.243.610.148	110.100.747.132
Pajak Parkir	1.299.075.720	2.355.920.629	2.616.125.598	2.907.263.740
Pajak Air Tanah	578.612.286	715.170.082	731.536.211	794.875.694
Pajak Sarang Burung Walet	1.200.000	5.250.000	6.000.000	10.000.000
Pajak Mineral Bukan Logam & Batuan	37.651.484.434	40.785.570.371	44.179.717.629	39.933.937.565
Bea Perolehan Hak atas Tanah & Bangunan	29.517.018.195	53.563.166.894	47.179.717.629	62.899.673.942
Pajak Bumi & Bangunan	38.467.803.467	48.504.299.469	51.045.597.906	60.701.661.704

*Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Padang*

Dari tabel diatas dapat dilihat selama 4 tahun terakhir bahwa tahun 2016-2019 yang tingkat realisasi Pendapatan Pajak Daerah nya tidak mencapai target yang telah dibuat pemerintah Kota Padang. Melihat begitu banyaknya peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh Bapenda kota Padang guna untuk mengelola pajak daerah yang akan diterima. Hal ini menimbulkan asumsi apakah dengan adanya implementasi pembayaran pajak daerah secara online menghasilkan dampak yang baik terhadap penerimaan Pajak Daerah di kota Padang dan apakah pelaksanaannya sudah dilakukan secara maksimal. Dengan adanya gambaran dan latar belakang tersebut serta melihat realita perpajakan pada

saat ini sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBAYARAN PAJAK DAERAH SECARA ONLINE TERHADAP PENERIMAAN PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KOTA PADANG**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini khususnya mengenai dampak pembayaran pajak daerah secara online terhadap penerimaan Pajak Daerah di kota Padang, sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak implementasi pembayaran pajak daerah secara online terhadap penerimaan Pendapatan Pajak Daerah Daerah di kota Padang?
2. Apa upaya yang dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah dari implementasi sistem online?
3. Bagaimana perbandingan penerimaan pajak daerah kota padang sebelum dan sesudah implementasi pembayaran menggunakan sistem *online*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang sudah ada, maka tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak implementasi pembayaran pajak daerah secara online terhadap penerimaan Pendapatan Pajak Daerah di kota Padang.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah dari implementasi sistem online.

3. Untuk mengetahui perbandingan penerimaan pajak daerah kota padang sebelum dan sesudah implementasi pembayaran menggunakan sistem *online*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pemerintah, dan pihak lain yang membaca penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perkembangan pengelolaan pajak daerah serta dampak apa yang ditimbulkan dari perkembangan tersebut.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan pengendalian pembayaran pajak daerah secara online nantinya dengan memperhatikan dampak yang didapatkan.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pajak daerah, pembayaran pajak daerah secara online serta dampak apa yang disebabkan dari penggunaan sistem online tersebut.

4. Bagi akademis

Sebagai bahan materi untuk mata kuliah perpajakan terkhususnya di Universitas Negeri Padang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya implementasi pembayaran pajak daerah menggunakan sistem online memberikan dampak baik pada penerimaan Pendapatan Pajak Daerah Kota Padang.
2. Tingkat efektifitas implementasi pembayaran pajak daerah menggunakan sistem di Kota Padang untuk yang diterapkan pada tahun 2013 dikriteriakan sangat baik dengan rasio efektifitas diatas 100%. Dan untuk penerapan pada tahun 2017 dan tahun 2018 belum efektif dengan rasio efektifitas dibawah 100% dengan rentang persentase 75% - 98%.
3. Tingkat kontribusi pendapatan pajak daerah menggunakan sistem online terhadap pendapatan pajak daerah di kota Padang pada tahun 2013-2019 dikategorikan kurang dengan rentang persentase 10,00% - 20,00%. Hal ini disebabkan oleh tinggi nya target yang dianggarkan pada tahun anggaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil analisa dan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang berkenaan dengan implementasi pembayaran pajak daerah online di Kota Padang sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Padang diharapkan agar lebih serius dalam pengelolaan pembayaran pajak daerah secara online sehingga menghasilkan hasil yang efektif dan optimal.
2. Pemerintah Kota Padang harus mampu menggali pendapatan lain agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sehingga tidak berbanding terbalik dengan peningkatan penerimaan pajak daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan perluasan objek penelitian dan teknik pengolahan data dengan menggunakan alat pengukuran/rasio lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Benny Prawiranegara. 2013. *Implementasi Sistem Administrasi Perpajakan Modern*. Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi volume 1 nomor 1.
- Cepi Triana Safari. 2019. *Analisis Kinerja Pendapatan Daerah Kabupaten Garut*. Jurnal Pemikiran Administrasi Negara volume 11 nomor 2.
- Ebtisam Lukman Basyarahil dan Ririn Irmadariyani. 2019. *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember*. E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi volume VI nomor 1.
- Leliya dan Fifi Afiyah. 2016. *Efektivitas Sistem Pembayaran Pajak Daerah Online Dalam Peningkatan Pendapatan Daerah Kota Cirebon*. Jurnal Al-Mustashfa volume 4 nomor 2.
- Mahmudi. 2016. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI.
- Muhammad Safar Nasir. 2019. *Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekade Otonomi Daerah*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan volume 2 nomor 1.
- Ni Putu Yunita Sari dan I Ketut Jati. 2019. *Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Fiskus Pada Kepatuhan WPOP*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana volume 26 nomor 1.
- Pandiangan, Liberti. 2014. *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.
- Siahaan, Marihot Pahala. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Otonomi Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.